





2. Sangat diharapkan kepada para pemimpin agama dalam masyarakat untuk berhadapan langsung dengan umatnya untuk berperan banyak demi menuntaskan permasalahan dan konflik yang timbul di wilayahnya sendiri. Bahkan, mereka diharapkan bisa bersikap proaktif mensosialisasikan dan mengkomunikasikan doktrin-doktrin agama yang mampu mendorong timbulnya sikap saling menghormati dan saling menghargai kepada sesama makhluk hidup untuk saling menjaga dan tidak menyinggung perasaan orang dari agama lain dan lebih memahami agama masing-masing terutama yang berhubungan dengan perbedaan.
3. Dalam masyarakat antar agama, upaya menciptakan kerukunan dan kedamaian yang langgeng di antara umat beragama, ada hal-hal yang perlu diperhatikan agar upaya tersebut tidak jatuh pada jalan sesat dan tidak di benarkan oleh agama. Yaitu relativisme dan sinkritivisme yang menganggap semua agama sama benarnya sehingga mencampurbaurkan berbagai aliran dan gejala berbagai agama menjadi satu.
4. Pemerintah perlu mendorong, mendukung dan turut menjalin rasa kerukunan yang telah ada dengan mengambil keputusan dan kebijakan-kebijakan yang akan menguntungkan semua agama sehingga tidak timbul rasa saling curiga dan iri yang akhirnya dapat menyulut terjadinya konflik.